

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*)<sup>1</sup>. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

##### **2. Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala<sup>2</sup>. Pendekatan penelitian asosiatif ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis bentuk hubungan ini bersifat sebab akibat (Kausal), yaitu hubungan yang

---

<sup>1</sup>Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11.

<sup>2</sup>Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*. (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), 45.

bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih. Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang bersifat sebab akibat (kausal) antara variabel independen dengan variabel dependen ini ialah dengan proses penganalisaan data yang berupa data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dari dua variabel independen terhadap satu variabel dependen, yang masing-masing variabel telah diketahui nilai-nilainya sebagai petunjuk untuk mengetahui pengaruh dari variabel dependen baik itu pengaruh secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel independen yang diteliti tersebut. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan menggunakan regresi ganda.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: eLKAF, 2006, Hal.50.

Sedangkan pendapat lain, populasi adalah “Sekelompok subjek baik manusia, gejala, nilai tes ataupun peristiwa.<sup>4</sup> Pengertian populasi menurut Marzuki adalah keseluruhan bahan atau elemen yang diselidiki.<sup>5</sup>

Populasi ini bisa berupa manusia, suatu gejala, benda/barang, bahan tulisan atau apa saja yang dapat membantu atau mendukung penelitian tersebut “metodologi penelitian kuantitatif” bahwa populasi dapat dibedakan atas populasi tak hingga dan populasi terbatas, bagaimanapun terbatasnya populasi hendaknya diperhitungkan karakteristik berdasarkan kemampuan peneliti dan urgensinya yang relatif luas. Di samping itu dikenal pula populasi yang homogen dan heterogen. Kedua jenis pengelompokan ini, akan mempunyai makna tersendiri dalam pengambilan sampel.<sup>6</sup>

Sehubungan dengan definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik MIN se- Kabupaten Tulungagung<sup>7</sup>, sbb;

**Tabel 1.1**  
**Populasi Penelitian**

No.	Nama Madrasah	Alamat Madrasah	Jumlah Guru Populasi	Keterangan Pengambilan populasi
1.	MIN 1	Kalidawir	16	Berdasarkan karakteristik populasi

<sup>4</sup>Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 93.

<sup>5</sup>Marzuki, *Metodologi Riset*. (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1983), hal.52.

<sup>6</sup>Sunarto, *Penelitian Kuantitatif*. Dalam Workshop STAI Alkhozini, 8 Desember 2007.

<sup>7</sup>Data sekunder yang dikelola, *Profil madrasah Ibtidaiyah Negeri 1-7 Tulungagung*, Juli 2020

2.	MIN 2	Jeli karang rejo	14	Berdasarkan karakteristik populasi
3.	MIN 3	Pundensari Ngunut	14	Berdasarkan karakteristik populasi
4	MIN 4	Pucung Ngantru	13	Berdasarkan karakteristik populasi
5	MIN 5	Rejotangan	15	Berdasarkan karakteristik populasi
6	MIN 6	Tanggunggunung	14	Berdasarkan karakteristik populasi
7	MIN 7	Merayu Bandung	15	Berdasarkan karakteristik populasi

Sumber: *Data sekunder diolah peneliti*

## 2. Sampling Penelitian

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel. Sebutan untuk suatu sampel biasanya mengikuti teknik dan jenis sampling yang digunakan.<sup>8</sup> Pengambilan sampel digunakan seringkali disebabkan oleh ketidak mungkinan untuk meneliti keseluruhan populasi, sehingga sampel harus benar-benar mewakili populasi yang ada.

---

<sup>8</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*. (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), hal.75.

Pengambilan sampel dalam suatu penelitian ada beberapa cara sebagaimana menurut Sugiono teknik sampling dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:<sup>9</sup>

- a. *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi: 1) *simple random sampling*, 2) *proportionate stratified random sampling*, 3) *disproportionate stratified random sampling*, 4) *area sampling (cluster sampling)*.
- b. *Non probability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample. Teknik sample ini meliputi: *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *sampling jenih* dan *snowball sampling*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *proportionate stratified random sampling* merupakan teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

### 3. Sampel Penelitian

Berdasar populasi diatas maka sampel diambil sebagai obyek pengamatan sampel penelitian yaitu sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.

Menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>10</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2006,

menggunakan *simple random sampling*. Yaitu dengan teknik undian, setiap subjek populasi diberi nomor pada kertas undian kemudian dikocok. Jadi setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama dan bebas satu sama lain untuk terpilih menjadi sampel.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan di ambil, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*random sampling*). Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari *Taro Yamane* atau *Slovin* adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

n = jumlah sample

N = (jumlah populasi 101)

$e^2$  = Populasi kelonggaran keidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang diinginkan (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut di peroleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)} = \frac{101}{1+(101 \times 0.1^2)} = \frac{101}{101 \times 0.1^2} = 50.2 \text{ dibulatkan } 50$$

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.(Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 80-91.

<sup>11</sup>Herawati Susilo, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bahan Ajar Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Negeri Malang: Dirjen PT Proyek Peningkatan Manajemen Pendidikan Tinggi, Depdiknas, 2003), hal.22.

Dengan demikian, dapat diambil sampel sebanyak 50 responden secara terperinci jumlah sampel setiap MIN se-Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. MIN 1 Kalidawir jumlah sampel  $16/101 \times 50 = 7.9$  dibulatkan 8
2. MIN 2 Jeli jumlah sampel  $14/101 \times 50 = 6.7$  dibulatkan 7
3. MIN 3 Pandansari sampel  $14/101 \times 50 = 6.7$  dibulatkan 7
4. MIN 4 Ngantru sampel  $13/101 \times 50 = 6.4$  dibulatkan 7
5. MIN 5 Rejotangan sampel  $15/101 \times 50 = 7.4$  dibulatkan 7
6. MIN 6 Tanggunggunung sampel  $14/101 \times 50 = 6.9$  dibulatkan 7
7. MIN 7 Mergayu Bandung sampel  $15/101 \times 50 = 7.4$  dibulatkan 7

**Tabel. 1.2**  
**Jumlah sampel dalam populasi penelitian**

No.	Nama Madrasah	Populasi Guru	Sampel Penelitian
01	MIN 1 Kalidawir	16	8
02	MIN 2 Jeli Karangrejo	14	7
03	MIN 3 Pandansari Ngunut	14	7
04	MIN 4 Pucung Ngantru	13	7
05	MIN 5 Rejotangan	15	7
06	MIN 6 Tanggunggunung	14	7
07	MIN 7 Mergayu Bandung	15	7
	<b>Jumlah</b>	<b>101</b>	<b>50</b>

### C. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian. Variabel adalah “segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian”<sup>12</sup>.

Dalam keterangan yang panjang Sudjana mengemukakan tentang variabel, sebagai berikut:

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel terikat atau variabel independent dan variabel dependen.

Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu, variabel terikat menjadi tolak ukur indikator keberhasilan variabel bebas.<sup>13</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dan disesuaikan pada judul penelitian, maka penelitian menggunakan dua variabel yaitu:

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam pengertian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Perencanaan mutu sekolah ( $X_1$ ), Budaya organisasi ( $X_2$ ).

#### 2. Variabel Terikat

---

<sup>12</sup>Sumasi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998, hal.78

<sup>13</sup>Nana Sudjana, *Tuntunan Menyusun Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999) , hal.16.



Yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam hal ini, yang menjadi variabel terikat adalah Motivasi kerja (Y).

Variabel penelitian untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel kisi - kisi dibawah ini:

**Tabel 1.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen**

Variabel	Indikator	Diskripsi	No. Item
<p><b>1.Perencanaan Mutu Sekolah. (<math>X^1</math>)</b> Kriteria <i>Malcom Baldrige National Quality Award</i> merupakan salah satu <i>tools</i> yang dapat digunakan untuk mengukur keefektifan kinerja organisasi pendidikan secara keseluruhan.</p>	<p><b>1. <i>Visionary Leadership</i></b> (Pemimpin yang mempunyai visi yang jelas)</p>	<p>a. Pemimpin organisasi pendidikan perlu menetapkan dan menciptakan arah yang berfokus pada siswa. b. Kondisi dan suasana yang berorientasi pada pembelajaran. c. Arah pendidikan yang jelas dan nyata. Mempunyai harapan yang tinggi sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholder</i>.</p>	<p>1,2,3 4,5,6, 7,8,9, 10,11</p>
	<p><b>2. <i>Learning – Centered Education</i></b> (Fokus pendidikan - Pembelajaran)</p>	<p>a. Organisasi pendidikan perlu mengembangkan potensi pelajar dengan maksimal dan memberi kesempatan kepada mereka untuk mencapai</p>	<p>12,13,14</p>

		<p>sukses.</p> <p>b. Organisasi pendidikan yang berpusat pada pembelajaran perlu memahami dan menterjemahkan dengan jelas kebutuhan pasar ke dalam kurikulum yang tepat.</p> <p>c. Organisasi pendidikan perlu adanya fokus pembelajaran secara aktif pelajar dalam rangka mengembangkan kemampuan dan memecahkan permasalahan.</p>	
	<p><b>3. <i>Organizational and Personal Learning</i></b> (perbaikan berkelanjutan dan beradaptasi pada perubahan organisasi)</p>	<p>a. Pembelajaran merupakan bagian yang terpenting dari kerja sehari – hari guru, staff dan pelajar .</p> <p>b. Pembelajaran yang dipraktekkan, individu, unit kerja/department dan sampai level organisasi.</p> <p>c. Pembelajaran memecahkan masalah yang ada.</p> <p>d. Pembelajaran membagikan pengetahuan diseluruh bagian organisasi.</p>	<p>15,</p> <p>16,</p> <p>17,</p> <p>18,</p> <p>19.</p>
	<p><b>4. <i>Valueing Faculty, Staff And</i></b></p>	<p>a. Menunjukkan komitmen pemimpin organisasi pada</p>	<p>20,</p>

	<p><b>Partners</b> (peningkatan pengetahuan, skill, inovasi dan motivasi yang dimiliki guru, staff dan mitra kerja).</p>	<p>guru dan staff.</p> <p>b. Memberikan penghargaan apabila kerja yang dilakukan guru dan staff diatas rata – rata.</p> <p>c. Memberikan kesempatan untuk berkembang dan tumbuh dalam organisasi.</p> <p>d. Saling berbagi pengetahuan dalam organisasi sehingga guru dan staff dapat melayani pelajar dan <i>Stakeholder</i> dengan lebih baik serta berkontribusi dalam mencapai sasaran strategis organisasi.</p> <p>e. Menciptakan lingkungan yang menumbuhkan kreatifitas.</p>	<p>21,</p> <p>22</p> <p>23,</p> <p>24.</p>
	<p><b>5. Agility</b> (Cepat tanggap dan fleksibel)</p>	<p>a. Organisasi dituntut semakin cepat dan fleksibel dalam memberikan tanggapan terhadap kebutuhan siswa dan <i>Stakeholder</i>.</p> <p>b. Organisasi yang tanggap dan flexibel memberikan</p>	<p>25,26</p>

		keuntungan dalam mendorong perbaikan secara serentak didalam organisasi baik dari segi kualitas ataupun biaya ( <i>budget</i> )	
	<p><b>6. Fokus On The Future</b> (orientasi kedepan dan tekad yang bulat untuk membuat komitmen jangka panjang)</p>	<p>a. Organisasi harus dapat mengantisipasi berbagai tipe perubahan dalam perencanaan strategisnya, termasuk perubahan dalam kebutuhan pendidikan, ketersediaan sumber daya dan teknologi.</p> <p>a. <i>Action plan</i> jangka panjang dan jangka pendek, sasaran strategis, serta pengalokasian sumber daya yang diperlukan untuk mengatasi pengembangan guru dan staff.</p> <p>b. Menciptakan peluang untuk inovasi dan pemenuhan tanggung jawab kepada <i>public</i>.</p>	27,28,29
	<p><b>7. Managing For Innovation.</b> (membuat perubahan untuk</p>	<p>a. Inovasi yang difokuskan pada kepentingan organisasi untuk dimensi kerja yang baru.</p> <p>b. Inovasi yang digunakan</p>	30,31,32

	<p>memperbaiki proses layanan)</p>	<p>sebagai perlengkapan untuk memperbaiki nilai pendidikan pelajar serta perbaikan dari seluruh proses pendukung yang ada.</p> <p>c. Organisasi yang mengarahkan pada suatu cara agar inovasi menjadi bagian dari budaya dan aktivitas kita sehari – hari.</p>	
	<p><b>8. Management By Fact</b> (Pengukuran dan analisa kinerja organisasi)</p>	<p>a. Dibutuhkan data dan informasi yang akurat secara mendalam guna mendukung evaluasi dan pengambilan keputusan mengenai semua kebutuhan utama organisasi.</p> <p>b. Data dan analisa yang digunakan dapat mendukung bermacam – macam tujuan seperti perencanaan, peninjauan ulang kinerja secara keseluruhan, memperbaiki operasi dan membandingkan kinerja organisasi dengan organisasi sejenis atau</p>	<p>33,34,35</p>

		<p>organisasi terbaik dalam <i>benchmark</i>.</p> <p>c. Pertimbangan utama dalam perbaikan kinerja membutuhkan pemilihan dan penggunaan ukuran kinerja atau indikator yang dipilih harus dapat menunjukkan bahwa faktor – faktor tersebut berperan penting dalam memperbaiki kinerja organisasi, operasional dan keuangan.</p>	
	<p><b>9. Public Responsibility and Citizenship.</b> (Memenuhi tanggung jawabnya terhadap <i>public</i> sebagai warga negara.)</p>	<p>a. Organisasi yang bisa melayani dalam bentuk perlindungan dan tidak ada diskriminasi dalam semua hal yang dilakukan.</p> <p>b. Perlakuan organisasi terhadap praktek-praktek pengkajian siswa dan <i>Stakeholder</i>.</p> <p>c. Mampu mengembangkan, memelihara dalam pelayanan informasi pendidikan kepada</p>	<p>36,</p> <p>37,</p> <p>38</p>

		masyarakat mengenai kualitas.	
	<b>10. Fokus On Result and Creating Value</b> (fokus utama dalam hasil dan keseimbangan nilai).	<p>a. Organisasi fokus dan menyeimbangkan semua kebutuhan pelajar dan <i>Stakeholder</i> yang jelas.</p> <p>b. Keseimbangan dari ukuran kinerja utama dapat memberi arti yang efektif untuk visi dan misi organisasi.</p> <p>c. Monitor kinerja aktual dan memberikan dasar yang jelas dalam memperbaiki hasil.</p>	39, 40, 41
	<b>11.Perspective</b> (Keunggulan kinerja)	<p>a. Organisasi secara keseluruhan berfokus pada bagian yang penting dari organisasi.</p> <p>a. Menghubungkan strategi inti dengan proses inti organisasi serta meluruskan sumber daya yang ada untuk memperbaiki kinerja organisasi secara keseluruhan untuk siswa.</p> <p>b. Mengatur organisasi secara keseluruhan termasuk</p>	42, 43, 44

		komponen – komponen untuk mencapai perbaikan kinerjanya	
<p><b>2. Budaya Organisasi (<math>X^2</math>)</b></p> <p>Untuk mengukur variabel <math>X^2</math> menurut Robbins dipakai Indikator - indikator budaya organisasi.</p>	<p><b>1. <i>Innovation and risk taking</i></b></p> <p>(Inovasi dan pengambilan resiko) yaitu, berkaitan dengan sejauh mana para anggota organisasi atau karyawan didorong untuk inovatif dan berani mengambil resiko.</p> <p><b>2. <i>Attention to detail</i></b></p> <p>(Perhatian terhadap hal-hal yang rinci) yaitu berkaitan dengan sejauh mana para anggota organisasi atau karyawan</p>	<p>a. Sekolah mempunyai inovasi dalam pengambilan keputusan.</p> <p>b. Meningkatkan kreativitas agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat dan aman.</p> <p>c. Mempunyai inovasi atau gagasan baru dalam pekerjaan.</p> <p>d. Ide-ide yang inovatif dalam pekerjaan.</p> <p>e. Mandiri dalam menyelesaikan pekerjaan.</p> <p>a. Kemandirian dalam penyelesaian pekerjaan yang tepat, cermat dan akurat.</p> <p>b. Memiliki analisa yang kuat dalam pekerjaan.</p> <p>c. Memahami tujuan jelas pekerjaan yang dicapai.</p> <p>d. Koordinasi yang kuat dengan team dalam</p>	<p>1, 2,</p> <p>3, 4,</p> <p>5, 6,</p> <p>7, 8,</p> <p>9, 10</p> <p>11,</p> <p>12, 13,</p> <p>14,</p> <p>15, 16</p>



	<p>diharapkan mau memperlihatkan kecermatan, analisis dan perhatian terhadap hal-hal yang detail (rinci).</p> <p><b>3. Outcome orientation</b> (Orientasi hasil) yaitu sejauh mana manajemen fokus pada hasil, bukan pada teknik/cara dan proses yang digunakan.</p> <p><b>4. People Orientation</b> (Orientasi individu) yaitu,</p>	<p>bekerja.</p> <p>a. Pengembangan diri untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam menyelesaikan pekerjaan.</p> <p>b. Meningkatkan efektivitas cara bekerja guna memperoleh hasil yang optimal.</p> <p>c. Pola fikir yang jelas dalam menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dengan hasil yang optimal.</p> <p>d. Adanya fasilitas yang memadai dalam menyelesaikan pekerjaan.</p> <p>a. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggungjawab.</p> <p>b. Pengawasan dan motivasi</p>	<p>17,18, 19, 20, 21, 22, 23, 24</p>
--	--	--	--------------------------------------

	<p>sejauh mana keputusan manajemen memperhitungkan efek hasil kepada orang-orang di dalam organisasi tersebut.</p>	<p>yang aktif dalam mengambil kesempatan atau peluang yang ada.</p> <p>c. Kinerja yang baik memberikan manfaat bagi perkembangan di sekolah.</p> <p>d. Melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh sekolah.</p>	<p>25,26,</p> <p>27,28,</p> <p>29,30,</p>
	<p><b>5. Team Orientation</b> (Orientasi tim), yaitu berkaitan dengan sejauh mana kegiatan kerja organisasi dilaksanakan dalam tim-tim kerja, bukan pada individu-individu.</p>	<p>a. Membentuk <i>team work</i> yang solid dalam menyelesaikan pekerjaan.</p> <p>b. Anggota satuan kerja yang kompak dan handal dalam menjalankan pekerjaan untuk mendapatkan hasil yang optimal.</p> <p>c. Mempunyai kepercayaan yang kuat antara satu sama lain dalam tim.</p> <p>d. Loyalitas tim sangat tinggi untuk mencapai target yang telah ditetapkan pihak manajemen sekolah.</p> <p>e. Melakukan pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)</p>	<p>31,32</p> <p>33,34,</p> <p>35,36,</p> <p>37,38,</p> <p>39,40,</p> <p>41,42</p>

		dengan baik dalam tim.	
	<p><b>6. <i>Aggressiveness</i></b> (Agresivitas), yaitu sejauh mana orang-orang dalam organisasi menunjukkan keagresifan dan kompetitif, bukannya bersantai.</p>	<p>a. Melaksanakan tugas-tugas yang sudah menjadi tanggung pribadi dan kelompok.</p> <p>b. Disiplin yang tinggi dalam bekerja giat dalam melaksanakan tugas-tugas yang sudah menjadi tanggung jawab.</p> <p>c. Manajemen sekolah ini memiliki peraturan yang jelas untuk membimbing guru dan staff berdasarkan nilai-nilai yang berlaku di sekolah.</p>	<p>43, 44,</p> <p>45, 46,</p> <p>47, 48, 49</p>
	<p><b>7. <i>Stability</i></b> Stabilitas, yaitu sejauh mana kegiatan organisasi mekankan dipertahankannya status quo sebagai lawan dari pertumbuhan atau inovasi.</p>	<p>a. Sekolah melakukan penghargaan bahwa guru dan staff mempunyai persanan penting dalam tim.</p> <p>b. Pegawai memprioritaskan kepetingan kelompok dar pada kepetingan pribadi.</p> <p>c. Sekolah sebagai wadah dalam mengembangkan potensi guru.</p>	<p>50,51,</p> <p>52,53,</p> <p>54</p>



		g. Pengakuan pekerjaan yang diterapkan oleh organisasi	41,42,43
		h. Pekerjaan yang telah dijalankan secara tanggungjawab pribadi.	44,45,46

Untuk instrument penelitian perlu dilakukannya uji validitas dan reliabilitas yang mana hal ini dilakukan hanya untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sangat akurat dan dapat dijadikan sebagai pegangan dan dapat dipercaya. Menurut Arikunto “instrument data dikatakan memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data adalah apabila sekurang-kurangnya instrument tersebut valid dan reliabel”.<sup>14</sup> Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang diukur sedang variabel berarti apabila instrumen dapat memberikan yang sesuai dengan kenyataan. Sebelum angket dibagikan koresponden, maka angket perlu di uji coba dulu.

#### 1. Uji validitas instrument

Untuk menghindarkan perolehan data error perlu dilakukan uji validitas terhadap alat pengukuran. Dalam hal ini uji validitas ini penulis menerapkan konsultasi dengan tenaga ahli perihal alat ukur yang akan dipergunakan untuk menggali data lapangan. Maka dengan demikian diharapkan alat ukur

---

<sup>14</sup>Arikunto, S. *Research procedure a practical approach*. Jakarta: PT. Rineka.1998. hal.78

nantinya bisa memiliki nilai *varians error* yang kecil, sehingga dapat mendapatkan angka yang mendekati angka sebenarnya

Teknik pengujian ini yang akan diuji adalah validitas konstruksi dengan menggunakan uji analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Uji instrument kali ini dinyatakan valid jika  $r > 0,361$  dengan  $N=50$ .<sup>15</sup> Menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dibantu dengan *computer seri program statistic SPSS versi 26.0 for windows*, dengan diketahui rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan.

n = jumlah data.

## 2. Uji reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila mengukur terhadap aspek yang sama. Untuk menguji realibilitas alat ukur ataupun hasil pengukuran, maka diterapkan uji coba instrument pengukuran data, dilakukan terhadap subyek penelitian. Pengujian ini menggunakan metode *Internal Consistensi* yaitu

---

<sup>15</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2006. hal.369.

dengan cara diuji cobaan sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *alpha cronbach's*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_1^2}{S_1^2} \right\}$$

Keterangan:

$k$  = mean kuadrat antara subjek

$\sum S_1^2$  = mean kuadran kesalahan

$S_1^2$  = varians total

Sedangkan rumus untuk varians total dan varians item, sbb:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_1^4}{n} - \frac{(\sum X_1)^2}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{JK_1}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana:

$JK_1$  = Jumlah kuadrat seluruh skor item

$JK_s$  = Jumlah kuadrat subyek

Statistik ini berguna untuk mengetahui apakah variabel pengukuran yang kita buat releabel atau tidak. Dikatakan reliabilitas jika nilai *alpha cronbach* > r- tabel, yaitu 0,361 dengan  $N=50$ <sup>16</sup>.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah:

1. Angket *google form*

---

<sup>16</sup> Bambang Saeroji, *Riset dengan Pendekatan Kuantitatif* (Surakarta: UMS Press, 2005), 59

Angket merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>17</sup>

Alasan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket berupa *google form* karena kondisi pademik *Covid -19* yang ada keterbatasan untuk penyebaran langsung kelapangan selain juga sangat efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden, juga cocok untuk jumlah responden yang cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas dan ini juga bisa berupa pertanyaan ataupun pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung, dikirim melalui aplikasi *whatshap* ataupun lewat *e-mail* dengan alamat link: [https://bit.ly/AngketPenelitianMIN\\_KabTulungagung](https://bit.ly/AngketPenelitianMIN_KabTulungagung)

Variabel pengaruh perilaku komunikasi dan kompetensi guru terhadap mutu layanan pendidikan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *scala Likert* yaitu untuk mengungkapkan perasaan responden dengan memilih lima alternatif jawaban yaitu:

**Tabel 1.4**  
**Alternaif Jawaban Responden**

No.	Jenis Jawaban	Nilai	Keterangan
1	Sangat setuju	5	Setiap kejadian yang

---

<sup>17</sup> Sugiono, *Statistik...*, 162



			digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi
2	Setuju	<b>4</b>	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak terjadi dari pada tidak terjadi
3	Agak setuju	<b>3</b>	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
4	Kurang setuju	<b>2</b>	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak tidak terjadi dari pada terjadi
5	Sangat tidak setuju	<b>1</b>	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi .

Keunggulan penggunaan *scala Likert* diantaranya adalah mudah dibuat dan diatur, responden mudah mengerti bagaimana cara menggunakan skala pada kuisioner yang disediakan, mengukur pada tingkat skala ordinal dan

pelaksanaannya dapat dilakukan melalui telepon, surat maupun wawancara.<sup>18</sup>

## 2. Observasi

Observasi diartikan sebagai “pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”<sup>19</sup>.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui aktivitas madrasah dan untuk mengetahui secara langsung mengenai perilaku komunikasi, kompetensi pedagogik guru, mutu pelayanan pendidikan, budaya organisasi dan motivasi kerja.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>20</sup>

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitiannya.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data, menurut Moleong adalah "proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat

---

<sup>18</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hal. 18

<sup>19</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal.212.

<sup>20</sup> Arikunto, Suharsimi. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan : Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta : Rajawali Press,1990. hal. 231

ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data"<sup>21</sup>.

Tujuan analisis data dalam penelitian menurut Sutrisno Hadi adalah "menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih rapi"<sup>22</sup>.

Analisis data yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 bagian besar, yaitu pertama dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan kedua menggunakan Regresi. Kedua teknik ini akan digunakan secara bersama-sama dalam analisis data dan menjadi satu kesatuan dari keseluruhan analisa data pada penelitian ini.

Analisa data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

#### a. Deskripsi Data

Penelitian ini mendeskripsikan data tentang fektifitas perencanaan mutu sekolah, budaya organisasi, motivasi kerja guru dengan penilaian absolut yaitu norma yang ditetapkan secara mutlak oleh pembuat instrumen masing-masing item serta prosentase pilihan yang disyaratkan penetapan kriteria skor masing-masing variabel. Instrumen yang dipakai untuk mengukur variabel-variabel di

---

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 103

<sup>22</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), 87

atas masing-masing terdiri dari 134 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai lima alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5.

Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan perencanaan mutu sekolah, budaya organisasi dan motivasi kerja guru telah melaksanakan dengan sangat baik, baik, cukup dan kurang.

b. Uji Prasyarat Analisis

Maksud dari uji prasyarat analisis data adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan korelasi dan regresi. Syarat penggunaan analisis korelasi dan regresi adalah variabel yang akan dianalisis harus berskala interval dan pengaruh antara variabel independen dan dependen adalah linier<sup>23</sup>.

a) Uji normalitas

Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 26.0 *for windows*. Jika probabilitas > 0,05 maka datanya dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitasnya < 0,05 maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal<sup>24</sup>.

---

<sup>23</sup>Algifri, *Analisis Regresi, teori, kasus dan Teori* (Yogyakarta BPFE, 2000), hal.31

<sup>24</sup>Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat dalam melakukan Analisis data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal.129

b) Uji Homogenitas

Pengujian ini untuk mengetahui sama tidaknya variabel-variabel dua buah distribusi atau lebih, yang di gunakan sebagai syarat dalam analisis independent sample T test dan Anova.

Jika nilai Singnifitasnya  $> 0,05$ , maka distribusi data homogen.

Jika nilai Singnifikasinya  $< 0,05$ , maka distribusi data adalah tidak homogen.

c) Uji Liniearitas

Uji liniearitas bermaksud untuk mengetahui apakah sebaran data yang diuji mempunyai sebaran yang sesuai dengan garis linier atau tidak. Untuk pengujian liniearitas digunakan diagram *scatter* dan garis *best fit* variabel bebas dan terikat dikatakan berpengaruh secara linier apabila dibuat scatter diagram dari masing-masing nilai variabel bebas dan terikat dapat ditarik garis lurus pada pancaran titik kedua nilai variabel tersebut. Melalui bantuan *SPSS versi 26.0 for windows* dengan ketentuan jika antar variabel baik terikat maupun bebas membuat garis lurus atau mendekati garis lurus maka data tersebut bersifat linier, begitu juga sebaliknya jika antara kedua variabel tidak membuat garis lurus maka data tersebut tidak bersifat linier.

c. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan rumus Regresi ganda. Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih.<sup>25</sup>

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas  $X_1, X_2$  terhadap suatu variabel terikat Y.

Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y^{\wedge} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

$Y^{\wedge}$  = variabel dependen (nilai yang dipresikdikan)

$X_1, X_2, X_3, X_n$  = variabel independen

$a$  = konstanta (nilai  $Y^{\wedge}$  apabila  $X_1, X_2, X_n = 0$ )

$b_1, b_2$  dan  $b_n$  = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Nilai-nilai  $a, b_0, b_1,$  dan  $b_2$  pada persamaan regresi ganda untuk dua variabel bebas dapat ditentukan dari rumus-rumus berikut:

$$\sum X_1 y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1^2$$

$$\sum X_2 y = b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

---

<sup>25</sup>Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.152.

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 26.0 for windows*.

#### 1) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi secara parsial (uji t) digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing koefisien variabel bebas secara individu terhadap variabel tidak bebas. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan:

$b_i$  = koefisien regresi variabel i

$s_{b_i}$  = standar error variabel i

Hasil uji t dapat dilihat pada *output Coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji t terhadap koefisien-koefisien regresi untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel independen secara statistik berhubungan dengan dependen secara parsial. Kriteria pengujian uji t dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas) untuk membuat keputusan menolak atau menerima  $H_0$ . Alternatif keputusannya adalah:

a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau probabilitas  $t$  kurang dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_0$  ditolak berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.

a) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau probabilitas  $F$  lebih dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_0$  diterima berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.

## 2) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ).  $F$  hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ Hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

$n$  = jumlah data

$k$  = jumlah variabel independen

Hasil uji  $F$  dapat dilihat pada *output Anova* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji  $F$  untuk mengetahui pengujian



secara bersama-sama signifikansi hubungan antara variable independent dan variable dependen. Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas F kurang dari  $\alpha = 0,05$  maka

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitas F lebih dari  $\alpha = 0,05$  maka

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

Untuk memudahkan peneliti dalam penghitungan statistik, digunakan bantuan program *SPSS versi 26.0 for windows*.